

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *ICARE* DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MURID PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 2 TAMBANGAN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh
Tuti Alawiyah Lubis
NIM. 22010040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuti Alawiyah Lubis
NIM : 22010040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl.Lahir : Tambangan Tonga, 18 Maret 2003
Alamat : Tambangan Tonga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul " **Implementasi Model Pembelajaran *ICARE* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Hormat Saya,

The image shows an official stamp from the Indonesian Ministry of Education and Culture (Kemendikbud). The stamp is rectangular with a yellow background and features the Garuda Pancasila emblem. It includes the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' (Ministry of Education and Culture) and 'METERAI TEMPEL' (Official Stamp). A handwritten signature is visible over the stamp.

Tuti Alawiyah Lubis

Nim. 22010040

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Tuti Alawiyah Lubis**, Nim : **22010040**, dengan judul : **“Implementasi Model Pembelajaran *ICARE* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 16 September 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
NIP. 198510162019032009


Nelmi Hayati, M.A
NIP. 198611102023212063

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul " Implementasi Metode Pembelajaran *ICARE* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Murid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal". a.n. Tuti Alawiyah Lubis Nim. 22010040. Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 30 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001	Ketua/ Merangkap Penguji I		06/10 - 2026
2	Marlian Arif Nasution, M.Pem.I NIP. 199105112020121014	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		05/10 - 2026
3	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019032009	Penguji III		06/10 - 2026
4	Nelmi Hayati, M.A NIP. 198611102023212063	Penguji IV		06/10 - 2026

Mandailing Natal, Oktober 2026
Mengerjakan
Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004



ABSTRAK

Tuti Alawiyah Lubis (NIM: 22010040). Implementasi Metode Pembelajaran ICARE Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, Reflection, Extension*) dalam meningkatkan keaktifan belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal. Implementasi metode *ICARE* dilakukan dengan lima tahapan yaitu *introduction, connection, application, reflection* dan *extention*. Setiap tahapan dalam metode ini memberikan kontribusi yang nyata terhadap proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk memantau aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran *ICARE* dan untuk mengamati tingkat keaktifan belajar murid. Sementara itu, wawancara digunakan untuk menggali pandangan guru dan murid terkait penerapan metode *ICARE* serta dampaknya terhadap keaktifan belajar murid. Sebelumnya keadaan pembelajaran pra siklus keaktifan murid masih rendah dari 23 murid 3 murid aktif bertanya dan 2 murid bersedia maju kedepan mengungkapkan pendapat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi metode pembelajaran *ICARE* oleh guru terlaksana dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan seperti penyampaian tujuan pembelajaran yang kurang jelas dan kurangnya kemampuan pengelolaan waktu yang digunakan dalam pembelajaran. (2) keaktifan belajar murid juga mengalami peningkatan dari rata-rata 71,01% pada siklus I (kategori cukup) menjadi 84,18% pada siklus II (kategori baik). Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan alokasi waktu pembelajaran dan kesiapan guru dalam mengelola seluruh tahapan metode *ICARE* secara optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *ICARE* dapat meningkatkan keaktifan belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal.

Kata Kunci: *Metode, pembelajaran, ICARE, keaktifan, belajar, murid, PAI & Budi Pekerti.*

ABSTRACT

Tuti Alawiyah Lubis (NIM: 22010040). The Implementation of the ICARE Learning Metode to Enhance Students' Learning Activeness in Islamic Education and Character Building Subject at SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal. This study aims to describe the implementation of the *ICARE* learning metode (*Introduction, Connection, Application, Reflection, Extension*) in enhancing students' learning activeness in the Islamic Education and Character Building subject at SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal. The *ICARE* metode was implemented through five stages: introduction, connection, application, reflection, and extension. Each stage of this metode contributed significantly to the learning process. The research method used in this study was Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Data collection techniques included observation and interviews. Observations were carried out to monitor the teacher's activities in applying the *ICARE* learning metode and to observe the students' level of learning activeness during the learning process. Meanwhile, interviews were conducted to explore the views of both teachers and students regarding the application of the *ICARE* metode and its impact on learning activeness. Previously, during the pre cycle learning process, students paeticipacion was still low. Out of 23 students, only 3 students actively asked question, and students were wiling to come to the front of the class to express their opinions. The results of the study show (1) that the implementation of the *ICARE* metode has been carried out well by the teacher, although there are still some shortcomings, such as the lack of clarity in delivering learning objectives and limited time management skills during the learning process. In line with this, (2) students' learning activeness also improved significantly, from an average of 71.01% in Cycle I (categorized as fairly active) to 84.18% in Cycle II (categorized as good/active). The inhibiting factors identified included limited instructional time and the teacher's readiness to manage all stages of the *ICARE* metode optimally. It can therefore be concluded that the implementation of the *ICARE* learning metode is effective in improving students' learning activeness in the Islamic Religious Education and Character Building subject in Grade VIII-2 of SMP Negeri 2 Tambangan, Mandailing Natal.

Keywords: *ICARE, learning, metode, students, learning, activeness, Islamic Education and Character Building*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *ICARE* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan STAIN Mandailing Natal. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I selaku wakil ketua I STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku wakil ketua II STAIN Mandailing Natal dan sekaligus Dosen Pembimbing II.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd selaku wakil ketua III STAIN Mandailing Natal.
5. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku ketua program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Ibu Nelmi Hayati, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk masalah penelitian ini.
8. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing, memberi arahan dan motivasi kepada penulis.

9. Bapak Hasmarullah, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 2 Tambangan.
10. Ibu Rosna, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Tambangan.
11. Terkhusus kepada orang tua penulis dan adik yang selalu mendo'akan dan memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis.

Panyabungan, Oktober 2026



Tuti Alawiyah Lubis
NIM. 22010040

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	7
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	8
D. Perumusan Masalah Penelitian	8
E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN	
KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN	11
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti.....	11
1. Metode Pembelajaran <i>ICARE</i>	11
a) Pengertian Metode Pembelajaran	11
b) Pengertian Metode Pembelajaran <i>ICARE</i>	11
c) Tahapan Metode Pembelajaran <i>ICARE</i>	12
d) Karakteristik Metode Pembelajaran <i>ICARE</i>	15
e) Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran	
<i>ICARE</i>	18
f) Implementasi Metode Pembelajaran <i>ICARE</i>	19
2. Keaktifan Belajar Murid.....	21
a) Pengertian Keaktifan Belajar	21
b) Pentingnya Keaktifan Belajar dalam Pembelajaran.....	23
c) Bentuk-Bentuk Keaktifan Belajar Murid	24

d) Indikator Keaktifan Belajar Murid.....	25
e) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Murid	27
3. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	29
a) Pengertian PAI dan Budi Pekerti.....	29
b) Tujuan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	30
c) Fungsi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	31
d) Ruang Lingkup PAI dan Budi Pekerti di SMP.....	32
e) Karakteristik Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	33
f) Keaktifan Murid dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	35
4. Implementasi Metode <i>ICARE</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Murid pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti...	36
a) Penerapan <i>Introduction</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Murid.....	36
b) Penerapan <i>Connection</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Murid.....	37
c) Penerapan <i>Application</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Murid.....	38
d) Penerapan <i>Reflection</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Murid.....	38
e) Penerapan <i>Extention</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Murid.....	40
f) Karakteristik Metode <i>ICARE</i> dengan Peningkatan Keaktifan Belajar Murid pada PAI dan Budi Pekerti	40
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	41
C. Hipotesis Tindakan.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	48

D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	49
E. Tahapan Intervensi Tindakan	49
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	53
G. Data dan Sumber Data	53
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	53
I. Teknik Pengumpulan Data	55
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	56
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	57
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	59
BAB IV HASIL DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN	
PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Data	61
1. Deskripsi Data Sekolah.....	61
2. Deskripsi Data Pra Siklus	62
3. Deskripsi Data Hasil Tindakan	67
4. Deskripsi Data Hasil Wawancara	78
B. Analisis Data.....	80
1. Analisis Data Metode Pembelajaran <i>ICARE</i>	80
2. Analisis Data Peningkatan Keaktifan Belajar Murid	83
C. Pembahasan	88
1. Implementasi Metode Pembelajaran <i>ICARE</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan	88
2. Peningkatan Keaktifan Belajar Murid Melalui Penerapan Metode Pembelajaran <i>ICARE</i> di Kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan	90
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klarifikasi Keaktifan Belajar Murid dan Observasi Guru	57
Tabel 4.1 Data Guru SMP Negeri 2 Tambangan	62
Tabel 4.2 Data Murid SMP Negeri 2 Tambangan	62
Tabel 4.3 Refleksi Tindakan Siklus 1	72
Tabel 4.4 Hasil Observasi Mengajar Guru Dengan Metode <i>ICARE</i>	81
Tabel 4.5 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Murid Siklus 1	83
Tabel 4.6 Klasifikasi Keaktifan Belajar Murid Siklus 1	85
Tabel 4.7 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Murid Siklus 2.....	85
Tabel 4.8 Klasifikasi Keaktifan Belajar Murid Siklus 2	86
Tabel 4.9 Ringkasan Rata-rata Keaktifan Belajar Murid Antarsiklus	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara Guru Pra Penelitian	100
Lampiran 2 Lembar Wawancara Murid Pra Penelitian.....	103
Lampiran 3 Lembar Hasil Observasi Keaktifan Belajar Murid dalam Pembelajaran PAI Siklus 1.....	113
Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi Keaktifan Belajar Murid dalam Pembelajaran PAI Siklus 2.....	126
Lampiran 5 Lembar Hasil Wawancara Guru	131
Lampiran 6 Lembar Hasil Wawancara Murid	136
Lampiran 7 Data Murid.....	144
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	145
Lampiran 9 Modul Ajar Siklus 1	150
Lampiran 10 Modul Ajar Siklus 2	161
Lampiran 11 Pedoman Penskoran Observasi Guru	168
Lampiran 12 Surat Balasan Penelitian	172
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	173
Biodata Penulis	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan diperlukan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri agar seseorang dapat menjadi sumber daya manusia yang memiliki wawasan luas serta pemikiran yang terbuka. Tanpa pendidikan, individu akan tertinggal, terjebak dalam kebodohan, kemiskinan, dan sulit mencapai perkembangan diri. Dalam perspektif Islam, pendidikan juga menempati posisi yang sangat fundamental sebagai kebutuhan dasar manusia. Selain itu, pendidikan menjadi salah satu indikator kemajuan peradaban suatu bangsa. Karena itu, perhatian yang serius diperlukan untuk mengatasi berbagai persoalan dalam bidang pendidikan (Yusuf, 2019).

Pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar antara pendidik dengan murid. Tujuan utamanya untuk mengembangkan potensi murid secara optimal, pembentukan karakter yang kuat, serta membekali mereka dengan keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam proses pendidikan di sekolah, aktivitas yang paling

utama adalah pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan sangatlah bergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Melalui pembelajaran yang efektif, murid tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Sartika, 2022). Menurut Knirk & Kent L. Gustafson yang dikutip dari buku Karya Helmiati mendefinisikan pembelajaran yaitu “kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan, keterampilan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar” (Helmiati, 2007). Adapun dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 menyatakan bahwa: “pembelajaran adalah proses interaksi murid dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran terdapat interaksi yang aktif antara pendidik dengan murid, serta membutuhkan perencanaan yang baik agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran juga mengandung serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian. Uraian di atas juga menunjukkan bahwa keterlibatan atau keaktifan murid merupakan hal yang penting. Murid perlu dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar, baik secara mandiri maupun bersama kelompok, melalui pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*). Dalam hal ini, guru memiliki peran yang sangat penting dalam merencanakan proses pembelajaran yang dapat melibatkan murid. Salah satunya dalam hal memilih metode pembelajaran yang tepat, karena akan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti merupakan suatu

pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan serta memperkuat keimanan murid melalui proses pemberian pengetahuan, pendalaman makna, dan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah dan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat (Nursaadah, 2022). Dengan kata lain, tujuan diajarkan PAIBP kepada murid agar mereka dapat mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam hal ini guru PAI berperan untuk mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi murid secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain peran guru, untuk mencapai kompetensi tersebut juga diperlukan partisipasi aktif murid dalam proses pembelajaran.

Praktiknya pada proses pembelajaran PAIBP kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan ditemukan berbagai permasalahan salah satunya berkaitan dengan keaktifan belajar murid. Kurangnya keaktifan belajar murid ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung murid tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan sibuk berbicara dengan teman, pada saat sesi tanya jawab sebagian besar murid cenderung pasif dan tidak memberikan respons, baik dalam bentuk pertanyaan maupun jawaban (Maisari, 2023). Selain itu, dalam pembelajaran terkadang hanya beberapa anak yang aktif dan hanya itu-itu saja, sedangkan yang lainnya hanya diam. Hal ini membuat guru bingung diamnya sebagian anak apakah diam mengerti atau justru diam tidak mengerti (Lestari, 2022). Hal ini menyebabkan murid kurang terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman materi yang disampaikan kurang optimal.

Faktor yang menyebabkan kurangnya keaktifan belajar murid terdiri dari faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor

internal yang menyebabkan kurangnya keaktifan belajar murid yaitu kesehatan mental. Contohnya kurangnya motivasi dan minat belajar murid. Sedangkan faktor eksternal disebabkan karena kurangnya guru dalam memberikan pujian kepada murid, kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru, dan metode atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang melibatkan keaktifan murid (Busa, 2023). Oleh karena itu, peran guru sangatlah penting dalam menumbuhkan motivasi serta minat belajar murid, dan guru harus melibatkan murid dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan, beliau menyampaikan keaktifan belajar murid kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Tambangan dalam pembelajaran PAI relatif berbeda-beda dan masih dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat observasi terdapat beberapa anak yang aktif dalam pembelajaran, namun sebagian anak bersikap pasif dalam pembelajaran. Anak yang bersikap aktif dalam pembelajaran cenderung itu-itu saja dan anak yang lainnya hanya diam. Selain itu, kurangnya keaktifan murid dapat dilihat ketika guru menjelaskan ada beberapa murid yang berbicara dengan teman, beberapa anak terlihat mengantuk saat pembelajaran, serta masih rendahnya jumlah murid yang aktif bertanya maupun berpendapat. Adapun cara guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dengan bantuan media pembelajaran seperti power point. Tetapi, guru tersebut juga menyampaikan pada saat pembelajaran sudah pernah menerapkan metode pembelajaran aktif seperti *discovery learning* dan metode diskusi kelompok. Namun, metode dan metode tersebut tidak selalu diterapkan dalam proses pembelajaran, karena keterbatasan waktu pembelajaran PAIBP yaitu hanya dua jam pelajaran. Selain itu, dalam penggunaan metode diskusi kelompok hanya sebagian murid yang aktif dan

mengajukan pertanyaan. Guru PAI tersebut juga menyampaikan bahwasannya, kurangnya keaktifan belajar ini berdampak pada minimnya pengaplikasian pembelajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil wawancara dengan sebagian besar murid mengaku tertarik dengan mata pelajaran PAI, tetapi merasa keaktifan mereka masih terbatas, terutama dalam hal bertanya dan mengemukakan pendapat. Dari masalah yang diungkapkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar murid pada mata pelajaran PAIBP di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan kurang maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dalam meningkatkan keaktifan belajar murid.

Dari permasalahan di atas, maka diperlukan konsistensi dalam penerapan metode pembelajaran aktif di kelas VIII- 2 SMP Negeri 2 Tambangan. Selain itu, perlu adanya variasi metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi dan karakteristik murid, serta diperlukan penyesuaian materi dengan konteks kehidupan murid yang akan membuat materi tersebut lebih relevan dan menarik, sehingga membuat murid lebih antusias dan aktif dalam mempelajari materi yang disampaikan. Untuk mengatasi masalah tersebut guru juga berperan aktif sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dengan memberikan stimulus-stimulus kepada murid, sehingga membuat murid lebih aktif dalam pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu mencari metode pembelajaran yang tepat dan dapat mengaktifkan murid dalam proses pembelajaran. Diantara metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan murid adalah metode pembelajaran *ICARE*. Metode pembelajaran *ICARE* adalah salah satu metode pembelajaran yang berpusat kepada murid (*students center*). Metode ini mampu membuat suasana pembelajaran lebih menarik, memotivasi murid, menyenangkan

dan para murid memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran *ICARE* merupakan kepanjangan dari *Introduction* (pengenalan), *Connection* (menghubungkan), *Application* (menerapkan), *Reflection* (merefleksikan), dan *Extention* (mengevaluasi). *Introduction* (pendahuluan) yaitu tahap dimana diperlukan peran aktif guru dalam memotivasi murid agar fokus dalam pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. *Connection* yaitu tahap menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya atau dengan pengalaman murid. *Application* yaitu tahap murid untuk menerapkan materi yang sudah mereka pelajari. *Reflection* yaitu tahap dimana murid merefleksikan pembelajaran yang sudah didapat. *Extention* yaitu tahap murid untuk menambah penguasaan pemahaman materi dengan memberikan tugas rumah (Dwijayani, 2018). Jadi, metode pembelajaran *ICARE* ini terdiri dari lima fase atau tahapan. Masing-masing tahapan yang terdapat pada metode pembelajaran *ICARE* menuntut adanya keaktifan dari murid. Metode ini juga dapat memudahkan murid untuk mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan kesempatan bagi murid untuk menarik kesimpulan dari pelajaran yang diberikan, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Metode pembelajaran *ICARE* memiliki beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut:

- (1) Metode ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik individu murid.
- (2) Pembelajaran dikaitkan dengan situasi nyata dan pengalaman murid sehari-hari.
- (3) Murid terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
- (4) Murid diberikan kesempatan untuk memperluas pemahaman, menganalisis, dan merefleksikan pembelajaran mereka.
- (5) Keberhasilan implementasi metode ini dipengaruhi oleh

kompetensi guru, fasilitas sekolah, dukungan komite sekolah (Utami, Aulia, & Budiman S, 2017).

Metode pembelajaran *ICARE* memberikan kontribusi yang positif dalam proses pembelajaran. Setiap tahapan dalam metode pembelajaran *ICARE* memungkinkan murid terlibat secara langsung dan berperan aktif. Permasalahan yang muncul di kelas kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan yaitu kurang maksimalnya keaktifan belajar murid selama proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru kurang konsisten dalam menerapkan metode pembelajaran aktif dan diperlukan juga variasi dalam penggunaan metode pembelajaran. Selain itu, minimnya penerapan metode *ICARE* dalam pembelajaran PAIBP membuat peneliti juga tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran *ICARE* dalam pembelajaran PAI di kelas kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan.

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan di atas peneliti memiliki perhatian khusus untuk mengkaji lebih dalam dan tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Pembelajaran *ICARE* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti kemukakan, maka peneliti dapat mengidentifikasi area dan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar murid pada mata pelajaran PAIBP di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan masih rendah, terlihat dari banyaknya murid yang pasif, tidak fokus, dan kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum sepenuhnya mampu mendorong murid terlibat aktif, metode ceramah masih mendominasi, sedangkan metode pembelajaran aktif jarang

diterapkan secara konsisten.

3. Belum ada penerapan metode pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan keaktifan belajar murid melalui tahapan-tahapan yang terstruktur, relevan dengan pengalaman murid, serta melatih mereka untuk merefleksi pembelajaran.

Adapun fokus penelitian ini adalah:

1. Fokus pada proses implementasi metode pembelajaran *ICARE*. Bagaimana menerapkan tahapan *Introduction*, *Connection*, *Application*, *Reflection*, dan *Extension* di kelas VIII-2 bagaimana proses tersebut berlangsung dalam konteks nyata pembelajaran di SMP Negeri 2 Tambangan.
2. Fokus pada peningkatan keaktifan belajar murid. Mengkaji perubahan atau peningkatan aktivitas belajar murid seperti partisipasi dalam diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, bekerja dalam kelompok, dan menunjukkan keterlibatan terhadap tugas sebagai dampak penerapan *ICARE*.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi area dan fokus penelitian di atas, untuk memperjelas arah penelitian, penulis merinci pembatasan fokus penelitian hanya pada kelas VIII-2 pada materi Menjadi Pribadi Berintegritas Dengan Sifat Amanah Dan Jujur pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tambangan.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan fokus penelitian yang telah dijelaskan di atas, untuk mengamati penerapan metode pembelajaran *ICARE* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran *ICARE* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di

kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal?

2. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar murid melalui penerapan metode pembelajaran *ICARE* di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal?

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode pembelajaran *ICARE* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar murid di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal melalui penerapan metode pembelajaran *ICARE* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti.

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak, baik pada masa kini maupun di waktu mendatang. Adapun kegunaan hasil penelitian yang dapat diperoleh antara lain:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang penerapan metode pembelajaran *ICARE* untuk meningkatkan keaktifan belajar murid dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat dan berharga sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi PAI di STAIN

MADINA.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pilihan dalam memilih metode pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan belajar murid, serta metode *ICARE* dapat memberikan kebaruan pada pembelajaran PAI.

c. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi dampak penerapan metode *ICARE* dalam meningkatkan keaktifan belajar murid

d. Bagi murid

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat membangkitkan semangat belajar murid, mendorong mereka untuk lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keaktifan belajar mereka.